

Tesis

“Studi Komparasi Penggunaan *Social Media* dalam *Social Movement*: Kasus Penolakan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja (Indonesia) dan Penolakan Amandemen Undang-Undang Ekstradisi (Hongkong)”

Dosen Pengampu: Dr. Tunjung Sulaksono, S.IP., M.Si.



Disusun oleh:

Arissy Jorgi Sutan

(20201040003)

**PROGRAM MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arissy Jorgi Sutan

NIM : 20201040003

Jenjang : Strata dua (S2)

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul **“Studi Komparasi Penggunaan Social Media dalam Social Movement: Kasus Penolakan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja (Indonesia) dan Penolakan Amandemen Undang-Undang Ekstradisi (Hongkong)”** adalah benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



Arissy Jorgi Sutan
20201040003

Kata Pengantar

assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“Studi Komparasi Penggunaan *Social Media* dalam *Social Movement*: Kasus Penolakan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja (Indonesia) dan Penolakan Amandemen Undang-Undang Ekstradisi (Hongkong)”** Dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, tanpa bantuan dari pihak tersebut maka penelitian ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar. Untuk itu penulis mengahaturkan rasa terima kasih yang setingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyo M.P., IPM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Sri Atmaja P. Rosyidi, M.Sc.Eng., Ph.D., P.Eng. IPM selaku Direktur Pascasarja Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suswanta, M.Si Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan.
4. Bapak Dr. Tunjung Sulaksono, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pengampu Tesis yang telah memberikan arahan dalam kepenulisan Tesis ini.
5. Bapak Prof. Eko Priyo Purnomo, S.IP., M.Si., M.Res., Ph.D. Selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam kepenulisan Tesis ini.
6. Bapak Dr. Suranto, M.Pol. Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam kepenulisan Tesis ini.
7. Staff Magister Ilmu Pemerintahan yang telah memberikan pelayanan dan informasi secara cepat.

8. Dosen Magister Ilmu Pemerintahan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya dalam kepenulisan dan penelitian.
9. Keluarga Besar Suanryono Abdul Hamid yang telah memberikan dorongan, support serta semangat kepada penulisa dalam menyelesaikan kepenulisan Tesis ini.
10. Teman teman MIP 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulisa dalam menyelesaikan penelitian ini.

Bagi pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis haturkan rasa terima kasih dan juga permohonan maaf sebesar besarnya jika terdapat kesalahan yang dilakukan penulis dalam penulisan tesis ini. Semoga amal kebiakan yang telah dilakukan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis harap karya Tesis ini dapat berguna bagi semua kalangan dan pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Juli 2022



Arissy Jorgi Sutan

2021040003

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Twitter User Access (2021)	3
Gambar 1.1 Trend Omnibus Law pada Internet	4
Gambar 1.2 Dominasi persebaran tema Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja	5
Gambar 1.3 Trend Hongkong 19-20 Protest pada Internet	7
Gambar 1.4 Dominasi persebaran tema Hongkong 19-20 Protest	8
Tabel 1.2 Persamaan Social movement (Hongkong- Indonesia)	11
Tabel 1.3 Perbedaan <i>Social movement</i> (Hongkong- Indonesia)	12
Gambar 2.1 Pemetaan Riset Tentang Social Media dan Social Movement (Scopus Database 2016-2021)	14
Tabel 2.1 Frekuensi Pembicaraan Tema dalam Riset (Scopus Database 2016-2021)	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian	25
Tabel 2.2 Definisi Operasional	28
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	31
Tabel 3.1 <i>Description of the Hashtags</i>	34-35
Tabel 3.2 Teknik Analisis Nvivo 12Plus	38
Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data	39
Gambar 4.1 Distribusi Pengguna aktif Twitter pada 2021 Berdasarkan Rentang Umur	40
Gambar 4.2 Distribusi Pengguna Aktif Twitter Pada 2021 Bedarsarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.3 Durasi Penggunaan Social Media Berdasarkan Re-rata Tiap Kunjungan	42
Gambar 4.4 Kategorisasi Aktivitas Penggunaan Social Media Twitter	43
Gambar 5.1 Analisis Tema Dominan pada Social Movements di Indonesia	50
Tabel 5.1 Analisis Dikotomi Konten pada Social Movements di Indonesia	54
Gambar 5.2 Analisis Tema Dominan pada Social Movements di Hongkong	56
Tabel 5.2 Analisis Dikotomi Konten pada Social Movements di Hongkong	60
Tabel 5.3 Cluster Analysis Relasi Hahstags pada Social Movements di Indonesia	65
Tabel 5.4 Cluster Analysis Relasi Hahstags pada Social Movements di Hongkong	68
Tabel 5.5 20 Narasi Populer Social Media Twitter Terkait Penolakan Omnibuslaw Ciptaker	73
Tabel 5.6 Narasi Populer Social Media Twitter Terkait Penolakan Amandemen UU Ekstradisi	76-77
Gambar 5.3 Pemetaan Ketgorisasi Aktor ddan Dikotomi Konten pada Penolakan Omnibuslaw	83
Gambar 5.4 Pemetaan Ketgorisasi Aktor ddan Dikotomi Konten pada HK Protest	85
Gambar 5.5 Identitas Kolektif Pada Narasi Social Media Twitter dalam kasus Penolakan OmnibusLaw Cipta Lapangan Kerja di Indonesia	89
Gambar 5.6 Identitas Kolektif Pada Narasi Social Media Twitter dalam kasus Penolakan Amandemen UU Ekstradisi Hongkong	92

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN REVISI UJIAN THESIS.....	v
PENGESAHAN PROGRAM STUDI	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan	12
1.3.2 Manfaat	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Pustaka dan Kerangka Teori	14
2.1.1 <i>Social Media</i>	15
2.1.2 <i>Social movement</i>	18
2.1.3 Identitas Kolektif	22
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	25
2.3 Definisi Konseptual	26
2.4 Definisi Operasional	27
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.3 Sumber Data	33

3.3.1 Data Primer.....	33
3.3.2 Data Sekunder.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.1 Studi Pustaka.....	36
3.4.2 Data social Media	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
3.5.1 Teknik Analisis <i>Qualitative Data Analysis Software (Q-DAS)</i>	37
BAB IV.....	40
DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum.....	40
4.1.1 Platform Social Media Twitter.....	40
4.1.2 Dikotomi Aktor Pada <i>Social Movements</i>	45
4.1.3 Dikotomi Konten Pada <i>Social Media</i>	46
4.1.4 Identitas Kolektif	47
BAB V	48
ISI & PEMBAHASAN.....	48
5.1 Analisis Dikotomi Konten dan Tema dalam <i>Social Media</i> Twitter Pada <i>Social Movements</i> di Indonesia dan Hongkong.....	49
a. Analisis Tema Dominan pada Social Movements di Indonesia (Penolakan RUU Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja).	50
b. Analisis dikotomi konten pada Social Movement di Indonesia (Penolakan Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja).....	53
c. Analisis Tema Dominan pada Social Movements di Indonesia (Penolakan Amendemen Undang Undang Ekstradisi Hongkong).....	56
d. Analisis dikotomi konten pada Social Movement di Hongkong (Penolakan Amendemen Undang Undang Ekstradisi HongKong).....	59
5.2 Analisis Relasi Penggunaan Hashtags <i>Social Media</i> Twitter Pada <i>Social Movements</i> di Indonesia dan Hongkong.....	64
a. Analisis Relasi Hashtags Pada Social Movements di Indonesia (Penolakan RUU Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja).	64
b. Analisis Relasi Hashtags Pada Social Movements di Hongkong (Penolakan Amendemen Undang Undang Ekstradisi).....	68
5.3 Analisis Narasi Populer Pada <i>Social Media</i> Twitter Pada <i>Social Movements</i> di Indonesia dan Hongkong.....	72

a. Analisis narasi Populer pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan RUU Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja di Indonesia.....	73
b. Analisis narasi Populer pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan Amandemen UU Ekstradisi di Hongkong.	76
5.4 Analisis Pemetaan Kategorisasi Aktor Pada <i>Social Media</i> Twitter Pada <i>Social Movements</i> di Indonesia dan Hongkong.	81
a. Analisis Pemetaan kategorisasi aktor dengan dikotomi konten pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan RUU Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja di Indonesia.....	82
b. Analisis Pemetaan kategorisasi aktor dengan dikotomi konten pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan Amandemen UU Ekstradisi di HongKong.	84
5.5 <i>Collective Identity</i> Pada <i>Social Media Protest</i> dalam kasus <i>Social Movements</i> di Indonesia dan Hongkong.	88
a. Analisis identitas kolektif pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan RUU Omnibuslaw Cipta Lapangan Kerja di Indonesia.....	88
b. Analisis identitas kolektif pada <i>Social Media</i> Twitter pada Penolakan Amandemen UU Ekstradisi di HongKong.....	91
BAB VI.....	97
Penutup	97
6.1 Kesimpulan	97
Daftar Pustaka.....	99